

INTISARI

Hal yang membuat masyarakat menyampaikan aspirasinya saat kegiatan reses tidak jauh dari adanya faktor kemiskinan yang melanda masyarakat. Permasalahan yang sering disampaikan masyarakat sangat luas dan kompleks. Permasalahan tersebut berupa pemerataan pembangunan infrastruktur, fasilitas umum, pendidikan, peningkatan perekonomian masyarakat. Dari hasil observasi reses DPRD Kabupaten Sumenep banyak aspirasi dari masyarakat misalnya sarana pelayanan publik, irigasi air di persawahan, perbaikan jalan rusak, namun tidak semua masukan dari masyarakat bisa diserap langsung dan dikerjakan karena ada aspek-aspek yang menghambat seperti anggaran yang dikeluarkan oleh pemerintah tidak sama dengan masukan-masukan dari hasil reses. Dengan menggunakan metode kualitatif, penelitian ini akan mengkaji bagaimana efektivitas kegiatan reses anggota DPRD yang ada di Kabupaten Sumenep Khususnya Daerah Pemilihan I, dengan melihat indikator efektivitas yang dipengaruhi oleh aktivitas organisasi menurut Stephen P. Robbins (2001:51) yaitu Adanya Tujuan Yang Jelas, Sumber Daya Manusia, Struktur Organisasi, Partisipasi Masyarakat dan Sistem Nilai Yang Dianut. Namun dalam penelitian ini menunjukkan bahwa efektivitas pelaksanaan kegiatan Reses menurut tanggapan responden, dimana rata-rata tanggapan terhadap pelaksanaan reses tersebut adalah cukup efektif. Dikatakan juga cukup efektif karena tidak semua aspirasi yang masyarakat sampaikan ditampung, namun dengan penjelasan yang diberikan oleh anggota dewan membuat masyarakat paham dan mengerti dengan situasi tersebut.

Kata Kunci: Efektivitas Reses, Serap Aspirasi, Anggota Dewan, Pemerintah Desa dan Masyarakat.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Demi tercapainya pengelolaan pemerintahan yang lebih baik serta kesejahteraan masyarakat, perlu adanya sinkronisasi antara pemerintahan daerah dan DPRD kab/kota dalam menjalankan tugas dan fungsinya, hal ini juga terkait dengan program-program pemerintahan daerah. Dalam rangka mewujudkan Program yang sudah disusun Pemerintah, maka perlu memperhatikan hubungan dengan masyarakat terkait pembangunan-pembangunan yang ada di daerah. Efektivitas penyelenggaraan pemerintahan perlu ditingkatkan untuk mensejahterakan masyarakat. Khususnya pada pemerintahan daerah dengan lebih memperhatikan aspek-aspek hubungan antar susunan pemerintahan dan atau pemerintahan daerah, potensi dan keanekaragaman daerah, peluang dan tantangan persaingan global dengan memberikan kewenangan yang seluas-luasnya kepada daerah, disertai dengan pemberian hak dan kewajiban menyelenggarakan otonomi daerah dalam kesatuan Pemerintahan Negara (Widjaja, 37:2005).

Kewajiban Anggota DPRD salah satunya adalah menyerap, menghimpun, menampung dan menindaklanjuti aspirasi masyarakat. Lebih lanjut kewajiban yang dimiliki anggota DPRD baik Kabupaten/Kota diantaranya adalah: (1) Mampu menyerap dan juga menghimpun setiap aspirasi dari aspirasi konstituen dengan melaksanakan kunjungan kerja secara berkala. Yang dimaksud dengan “kunjungan kerja secara berkala” adalah kewajiban anggota DPRD kabupaten/kota untuk bertemu dengan konstituennya secara rutin pada setiap masa Reses, yang hasil pertemuannya dengan konstituen dilaporkan secara tertulis